

## Pengelolaan Administrasi Sekolah

Nanu Andriani<sup>1</sup>, Manarul Hidayat<sup>2</sup>

STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [nanuandriani@stittualfarabi.ac.id](mailto:nanuandriani@stittualfarabi.ac.id)

STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: [manarulhidayat@stittualfarabi.ac.id](mailto:manarulhidayat@stittualfarabi.ac.id)

### ABSTRACT

*School administration management is an important aspect in improving the operational efficiency and effectiveness of educational institutions. This abstract discusses some strategies and approach that can be used to effectively manage school administration. Quality human resources are a key component in the management of school administration. The selection of competent and dedicated staff and proper training can help create an efficient team in carrying out administrative tasks. In addition, the application of advanced information and communication technology (ICT) can also provide effective solutions in automating some administrative tasks, such as student data management, finance, and reporting. Strong partnerships between schools, parents, and communities are also important factors in the management of school administration. Involving parents in decision-making, providing open channels of communication, and holding regular meetings between schools and parents can increase transparency and build broader support for school programs. Effective school administration also involves good planning, ongoing monitoring, and evaluation of administrative activities. In order to achieve successful management of school administration, cooperation between principals, teachers, administrative staff, and other relevant parties is essential. Building a collaborative work culture and promoting effective communication can encourage synergy between all stakeholders, thus creating an environment conducive to the success of school administration.*

**Keywords** : School Administration, Technology, Partnership, Communication, Cooperation

### ABSTRAK

Pengelolaan administrasi sekolah adalah aspek penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional lembaga pendidikan. Abstrak ini membahas beberapa strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengelola administrasi sekolah secara efektif. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan komponen kunci dalam pengelolaan administrasi sekolah. Pemilihan staf yang kompeten dan berdedikasi serta pelatihan yang tepat dapat membantu menciptakan tim yang efisien dalam melaksanakan tugas-tugas administratif. Selain itu, penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang canggih juga dapat memberikan solusi yang efektif dalam mengotomatisasi beberapa tugas administratif, seperti pengelolaan data siswa, keuangan, dan pelaporan. Kemitraan yang kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga merupakan faktor penting dalam pengelolaan administrasi sekolah. Melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan, menyediakan saluran komunikasi yang terbuka, dan mengadakan pertemuan reguler antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan transparansi dan membangun dukungan yang lebih luas untuk program-program sekolah. Pengelolaan administrasi sekolah yang efektif juga melibatkan perencanaan yang baik, pemantauan yang berkelanjutan, dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan administratif. Dalam rangka mencapai pengelolaan administrasi sekolah yang berhasil, kerjasama antara kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan pihak-pihak terkait lainnya sangat penting. Membangun budaya kerja yang kolaboratif dan mengedepankan komunikasi yang efektif dapat mendorong sinergi antara semua pemangku kepentingan, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan administrasi sekolah.

**Kata Kunci** : Administrasi Sekolah, Teknologi, Kemitraan, Komunikasi, Kerjasama

**Corresponding Author** : Nanu Andriani, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: [nanuandriani@stittualfarabi.ac.id](mailto:nanuandriani@stittualfarabi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara. Melalui sistem pendidikan yang efektif, kita dapat menghasilkan individu-individu yang kompeten, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata (Sofyan, 2011). Namun, meskipun pentingnya pendidikan diakui secara luas, banyak negara masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja sistem pendidikan mereka. Dalam mencari solusi untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan, pendekatan yang efektif perlu diterapkan. Pendekatan ini harus didukung oleh penelitian yang solid dan sumber daya yang memadai. Administrasi sekolah merupakan hal yang perlu diperbaiki kualitasnya agar dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Uhansyah, 2017).

Dalam setiap administrasi baik itu manajemen administrasi ataupun manajemen operatif untuk pendidikan di sekolah-sekolah dimaksudkan sebagai administrasi sekolah. Hal ini perlu dilakukan karena administrasi merupakan salah satu unsur yang diperlukan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah secara umum (Razi dkk., 2022). Administrasi sekolah merupakan proses keseluruhan dan kegiatan-kegiatan bersama yang harus dilakukan oleh semua pihak yang ada sangkut pautnya dengan tugas-tugas sekolah. Administrasi sekolah mencakup kegiatan-kegiatan yang luas, seperti kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah. Mutu sekolah dapat dilihat salah satunya dengan tertib administrasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang akan menjelaskan tentang topik pembahasan penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada kedalaman data yang didapatkan peneliti yaitu dengan mencari dari sumber-sumber seperti dari artikel dan lain sebagainya (Sugiyono, 2017). Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, semakin baik penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua bentuk primer dan sekunder. Data primer adalah buku dan jurnal yang dijadikan pegangan utama berupa kajian mengenai administrasi sekolah. Sedangkan data sekunder adalah bukubuku yang masih dianggap relevan dengan kajian penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan administrasi sekolah merupakan hal penting dalam manajemen administratif dan operatif sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya pengelolaan administrasi yang baik, sekolah dapat berfungsi dengan efisien dan efektif, serta dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa pembahasan tentang pengelolaan administrasi sekolah dalam manajemen administratif dan operatif:

### A. Pengelolaan Administrasi Sekolah

Pengelolaan administrasi sekolah meliputi berbagai aspek, seperti pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan data siswa, dan pengelolaan berbagai kegiatan sekolah. Administrasi sekolah yang baik akan memastikan terselenggaranya kegiatan sekolah dengan lancar dan tertib.

### B. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan sekolah mencakup perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, pengelolaan dana, dan pelaporan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, sekolah harus memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebijakan dan tujuan pendidikan, serta menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan.

### C. Pengelolaan Kepegawaian Sekolah

Pengelolaan kepegawaian sekolah meliputi proses perekrutan, pengangkatan, pengelolaan data, pengembangan, evaluasi kinerja, dan manajemen sumber daya manusia lainnya. Pengelolaan kepegawaian yang baik akan memastikan tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas di sekolah.

### D. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah melibatkan perencanaan, pemeliharaan, dan pengembangan fasilitas fisik, seperti gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa dan tenaga pendidik.

Pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi atau berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan. Upaya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran selalu dilakukan tanpa henti. Proses pembelajaran dapat dipandang sebagai sebuah sistem dengan komponen-komponen yang berinterfungsi satu sama lain. Dalam sebuah sistem, komponen yang satu akan menjadi masukan bagi komponen-komponen yang lain dalam mencapai tujuan.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan cara berpikir menggunakan sistem dikenal dengan istilah pendekatan sistem atau system approach. Pendekatan sistem dapat dimaknai sebagai prosedur yang digunakan oleh para perancang program pembelajaran atau instructional designer untuk menciptakan sebuah aktivitas pembelajaran. Langkah-langkah dalam pendekatan ini dilakukan secara sistematis (tahap demi tahap) dan sistemik (menyeluruh) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi pendekatan sistem dalam desain sistem pembelajaran dilakukan pada semua tahap yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang berkualitas, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menerapkan desain sistem.

Makna sistem dalam pembelajaran maksudnya adalah adanya pemahaman atau asumsi guru bahwa pembelajaran harus didukung oleh berbagai elemen secara utuh dan komprehensif, meninggalkan salah satu elemen akan menimbulkan kegagalan proses pembelajaran. Artinya di dalam pembelajaran guru tidak cukup hanya menguasai materi saja, guru juga tidak cukup hanya pandai menggunakan media dan metode saja, tetapi guru harus benar-benar mampu melaksanakan semua faktor yang ada dalam pembelajaran secara komprehensif.

Pengajaran sebagai suatu sistem merupakan suatu pendekatan pengajar yang menekankan hubungan sistematis antara seluruh berbagai komponen dalam pengajaran. Hubungan sistematis berarti bahwa komponen - komponen yang terpadu di dalam suatu pengajaran bisa sesuai dengan fungsinya saling berhubungan satu sama lain dan membentuk kesatuan. Hubungan sistematis atau penekanan kepada sistem, merupakan ciri pertama dari pengajaran ini. Ciri kedua adalah penekanan kepada perilaku yang dapat di ukur atau di amati.

Berikut adalah beberapa contoh pendekatan efektif yang telah diteliti dan memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan, antara lain:

1. Peningkatan kualitas pengajaran: Penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajaran adalah faktor kunci dalam meningkatkan hasil pendidikan. Mengembangkan keterampilan guru melalui pelatihan dan pembinaan dapat memiliki dampak yang signifikan pada kinerja siswa. Sebuah studi oleh Darling-Hammond, L., Hyler, M.E., & Gardner, M. (2017) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pengajaran berdampak positif pada pencapaian siswa. Guru yang berkualitas adalah faktor penting dalam meningkatkan kinerja siswa. Melalui pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, guru dapat meningkatkan

- keterampilan mengajar mereka, memperbarui pengetahuan mereka, dan menerapkan metode pengajaran yang efektif.
2. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran: Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi topik yang semakin populer dalam penelitian pendidikan. Menurut sebuah artikel oleh Hsin, W.J. & Cigas, J. (2013), penggunaan teknologi pendidikan yang tepat dapat memfasilitasi pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, sehingga meningkatkan kinerja siswa. Teknologi telah memainkan peran yang semakin penting dalam pendidikan. Penggunaan alat dan aplikasi teknologi pendidikan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Hal ini dapat melibatkan penggunaan perangkat lunak pembelajaran, platform daring, dan sumber daya digital lainnya.
  3. Keterlibatan orang tua: Melibatkan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak-anak telah terbukti memiliki dampak positif pada kinerja siswa. Penelitian oleh Jeynes, W.H. (2012) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan, seperti partisipasi dalam rapat sekolah, membantu anak dengan tugas rumah, dan mengikuti perkembangan akademik anak, dapat meningkatkan hasil belajar. Melibatkan partisipasi aktif orang tua, masyarakat, dan lembaga di sekitar sekolah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung. Kolaborasi ini dapat melibatkan kegiatan seperti pertemuan orang tua-guru, program mentoring, dan keterlibatan komunitas dalam pembelajaran di luar kelas.
  4. Pengelolaan yang efektif dan tata kelola pendidikan: Sistem pendidikan yang baik memerlukan tata kelola yang efektif, termasuk kebijakan yang tepat, manajemen yang efisien, dan penyebaran sumber daya yang adil. Menurut Robinson, V.M.J., Hohepa, M., & Lloyd, C. (2009), tata kelola pendidikan yang kuat dapat memberikan landasan yang kokoh bagi peningkatan kinerja siswa.
  5. Pengembangan kurikulum yang relevan: Pendekatan ini fokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata dan kehidupan kerja. Kurikulum yang berfokus pada keterampilan transferabel, seperti pemecahan masalah, kerjasama, dan pemikiran kritis, dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi yang diperlukan di luar lingkungan sekolah. Hal ini membantu meningkatkan kinerja siswa dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses.
  6. Pendidikan Inklusif (Inclusive Education): Pendekatan ini bertujuan untuk menyediakan pendidikan yang setara dan aksesibel bagi semua peserta didik, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Pendidikan inklusif menekankan pada penerimaan, partisipasi, dan kemajuan peserta didik dengan keberagaman dalam lingkungan pendidikan yang inklusif. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya inklusi pendidikan, yang melibatkan menyediakan akses yang adil dan berkualitas untuk semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau kecacatan. Dengan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, inklusi pendidikan dapat meningkatkan kinerja sistem pendidikan secara keseluruhan dan mengurangi kesenjangan pendidikan.
  7. Evaluasi berkelanjutan dan umpan balik: Sistem evaluasi yang baik dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mereka. Dengan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih, pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka dan memberikan dukungan tambahan yang diperlukan.

## PENUTUP

Pendekatan sistem pembelajaran adalah kumpulan dari sekian banyak komponen yang saling berintegrasi, saling berfungsi secara kooperatif dan saling mempengaruhi dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu. Pendekatan sistem merupakan alat untuk menemukan sifat-

sifat penting dari sistem yang bersangkutan, yang kemudian memberikan keterangan-keterangan kepada kita mengenai perubahan-perubahan apa perlu dilakukan untuk memperbaiki sistem tersebut. Tentang pendekatan efektif untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kebutuhan khusus setiap negara atau wilayah. Namun, ada beberapa pendekatan umum yang dapat dianggap efektif dalam meningkatkan kinerja sistem pendidikan secara keseluruhan antara lain: Kualitas guru, Kurikulum yang relevan, Evaluasi yang baik, teknologi pendidikan, Kolaborasi dan keterlibatan, fokus pada kesetaraan, dan pengembangan profesional bagi staf pendidikan. Pendekatan efektif untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan adalah kombinasi dari berbagai faktor yang saling mendukung. Tidak ada pendekatan tunggal yang dapat menjadi solusi sempurna untuk semua masalah pendidikan, tetapi dengan mengintegrasikan beberapa pendekatan ini dan menyesuaikannya dengan konteks lokal, kita dapat bergerak menuju sistem pendidikan yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darling-Hammond, L., Hyler, M.E., & Gardner, M. (2017). Effective Teacher Professional Development. Learning Policy Institute.
- Epstein, J.L. (2011). School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools.
- Hsin, W.J., & Cigas, J. (2013). Exploring the Effects of Technology Use on Student Learning: A Longitudinal Study in Taiwan. *Computers & Education*, 63, 250-261.
- Ibrahim R. dan Nana syaodih S., *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Jeynes, W.H. (2012). A Meta-Analysis of the Efficacy of Different Types of Parental Involvement Programs for Urban Students. *Urban Education*, 47(4), 706-742.
- Muchith Saekhan, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- National Research Council. (2012). Education for life and work: Developing transferable knowledge and skills in the 21st century. National Academies Press.
- OECD (2015). Students, Computers and Learning: Making the Connection.
- Razi, M. F., Annisa, N., & Khadijah, I. (2022). Pengelolaan Manajemen Administrasi Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas dan Kemajuan Pendidikan. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 102–118. <https://doi.org/10.20527/tmkm.v1i1.493>
- Robinson, V.M.J., Hohepa, M., & Lloyd, C. (2009). School Leadership and Student Outcomes: Identifying What Works and Why. Best Evidence Synthesis Iteration [BES].
- Sofyan, H. (2011). Optimalisasi pembelajaran berbasis kompetensi pada pendidikan kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.21831/jpv.v1i1.5805>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uhansyah, U. (2017). PENTINGNYA ADMINISTRASI SEKOLAH UNTUK KEMAJUAN PENDIDIKAN. *ITTIHAD*, 15(27). <https://doi.org/10.18592/ittihad.v15i27.1595>
- UNESCO (1994). The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Needs Education.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (2017). Education for people and planet: Creating sustainable futures for all. Global Education Monitoring Report.